

Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Riwayat Keluarga, Suhu Dan Berat Bayi Lahir  
Pasien Dengan Terjadinya Bangkitan Kejang Demam  
(Studi Di RSUD Dr.Adhyatma,MPH Semarang)

Nushroh Ulfah Azzahro<sup>1</sup>.H<sup>1</sup>, Agus Saptanto<sup>2</sup>, Ika Dyah Kurniati<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**LatarBelakang :** Kejang demam adalah bangkitan kejang terkait dengan demam dan umur tertentu tanpa didapatkan kelainan intrakranial. Kejang demam dibagi menjadi kejang demam sederhana dan kejang demam kompleks. Faktor yang mempengaruhi etiologi kejang demam, diantaranya adalah usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, suhu, dan berat bayi lahir.

**Metode :** Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan data rekam medis pasien kejang demam dari Januari 2012 – Juli 2013 di RSUD Dr.Adhyatma,MPH Semarang sebanyak 96 kasus. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan Uji *Chi-Square* pada beberapa variabel tertentu dan multivariat dengan uji regresi logistik.

**Hasil :** Faktor-faktor yang merupakan faktor yang berhubungan dengan bangkitan kejang demam antara lain usia pasien ( $p=0,026$ ), jenis kelamin ( $p=0,007$ ), riwayat keluarga ( $p=0,011$ ), suhu tubuh ( $p=0,020$ ), dan berat bayi lahir ( $p=0,030$ ). Analisis regresi logistik mendapatkan 4 faktor yang dominan dengan kejadian bangkitan kejang demam yaitu berat bayi lahir dimana nilai B Expectednya paling besar (194.074), urutan kedua adalah usia (97.449), urutan ketiga adalah jenis kelamin (92.419), dan urutan keempat adalah riwayat keluarga (0.110).

**Kesimpulan :** Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor risiko faktor usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, suhu tubuh dan berat bayi lahir merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya bangkitan kejang demam.

**Kata Kunci :** kejang demam, faktor risiko.

- 
- 1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
  - 2) Staf Pengajar Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Universitas Muhammadiyah Semarang
  - 3) Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

